

ABSTRAK

Nama : Fajrinnissa
Program Studi : S1 Farmasi
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Pengunjung
Dalam Penggunaan Obat Wajib Apotek Golongan Anti-Inflamasi
Non Steroid Di Apotek K-24 Cimanggis Kota Depok

Nyeri merupakan sensasi tidak nyaman yang timbul akibat rangsangan pada ujung saraf. Salah satu cara untuk mengatasi nyeri adalah dengan penggunaan analgesik, khususnya golongan Anti-Inflamasi Non-Steroid (OAINS) yang banyak digunakan dalam swamedikasi. Penggunaan OAINS tanpa pengawasan dapat menimbulkan efek samping serius seperti gangguan lambung, ginjal, hingga hati. Anti-inflamasi non-steroid (OAINS) berupa obat wajib apotek, beberapa orang mengkonsumsi obat tidak sesuai dengan aturan dan salah dalam memilih obat. Perilaku tersebut juga dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku pengunjung dalam penggunaan OWA OAINS di Apotek K-24 Cimanggis Kota Depok. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode *cross sectional* dengan sampel berjumlah 109 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan uji *spearman rank*. Tingkat pengetahuan pengunjung Apotek K-24 Cimanggis Kota Depok tentang OWA golongan OAINS berada dalam kategori baik (60,55%). Perilaku pengunjung Apotek K-24 Cimanggis Kota Depok dalam penggunaan OWA golongan OAINS berada dalam kategori cukup (67,89%). Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pengunjung dalam penggunaan OWA golongan OAINS di Apotek K-24 Cimanggis Kota Depok.

Kata kunci: pengetahuan, perilaku, OAINS, OWA

ABSTRACT

Name : Fajrinnissa
Study Program : S1 Farmasi
Title : The Relationship Between Knowledge Level and Visitor Behavior in Using Non-Steroidal Anti-Inflammatory Drugs at K-24 Pharmacy, Cimanggis, Depok City

Pain is an uncomfortable sensation that arises due to stimulation of nerve endings. One way to overcome pain is by using analgesics, especially the Non-Steroidal Anti-Inflammatory (NSAID) class which is widely used in self-medication. Unsupervised use of NSAIDs can cause serious side effects such as stomach, kidney, and liver disorders. Non-steroidal anti-inflammatory (NSAID) is a mandatory drug in pharmacies. Some people do not comply with the rules of consumption and make the wrong choice of medication. This behavior can also be influenced by knowledge factors. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and behavior of visitors in the use of OWA NSAID at the K-24 Cimanggis Pharmacy, Depok City. This study is a descriptive study with a cross-sectional method with a sample of 109 people. The research instrument used a questionnaire and Spearman rank test. The level of knowledge of visitors to the K-24 Cimanggis Pharmacy, Depok City about OWA NSAIDs is in the good category (60.55%). The behavior of visitors to the K-24 Cimanggis Pharmacy, Depok City in the use of OWA NSAIDs is in the sufficient category (67.89%). Conclusion: There is a significant relationship between the level of knowledge and visitor behavior in the use of OWA in the OAINS class at the K-24 Cimanggis Pharmacy, Depok City.

Keywords: behaviour, knowledge, NSAID, OWA